

Original Research Paper

Pemanfaatan Lahan Kosong dalam Budidaya Sayuran di Halaham Rumah

Dining Aidil Candri¹, Ida Wayan Brahmada Menu Wedham²

¹Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Mataram, Lombok, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Lombok, Indonesia;

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2648>

Sitasi : Candri, D. A., & Wedham, I. W. B. M. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong dalam Budidaya Sayuran di Halaham Rumah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 8 Desember 2022

*Corresponding Author:

Dining Aidil Candri,
Biologi FMIPA Universitas
Mataram,

Mataram, Indonesia;

Email: aidilch@unram.ac.id

Abstract: Verticulture is a method of farming using planting media arranged vertically or stratified to take advantage of the limited space. Jagaraga Village is one of the villages located in Kediri District. A village with all its potential. One of them is the abundant water supply and the people who have enough land or large yards. However, it is unfortunate that the potential possessed by the community is not optimally utilized. Therefore, the purpose of this Community Service Program is to optimize the potential of the community and to facilitate the community in obtaining vegetables by cultivating vegetables using the verticulture method.

Keywords: *verticulture*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang terletak di garis khatulistiwa memiliki iklim tropis, akibatnya indonesia mendapatkan cahaya matahari penuh sepanjang tahun. Selain itu suhu dan kelembaban udara wilayah indonesia cenderung hangat, sehingga flora dan fauna dapat berkembang biak dengan baik. Cahaya dan kelembaban yang baik dapat mendukung berbagai jenis sayuran untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Indonesia juga dikatakan negara dengan pasokan air yang banyak dapat dilihat dari banyaknya hutan dan mata air yang dimiliki di hampir setiap pulau di Indonesia. Keunggulan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kegiatan salah satunya kegiatan budidaya.

Sujian dalam (Asfihan, 2020) Budidaya adalah pengembangan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat secara individu atau kelompok untuk mencapai hasil yang memenuhi kebutuhan dasar manusia. Salah satu jenis budidaya tanaman yang dapat dilakukan di rumah adalah budidaya tanaman sayuran. Terdapat berbagai jenis sayuran yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat seperti

pakcoy, selada, sawi, bayam, kangkung dan berbagai jenis sayuran lainnya. Pangan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Menurut (Nurmawati & Kadarwati, 2016) pangan merupakan kebutuhan primer dan merupakan kebutuhan mendasar manusia untuk mempertahankan hidupnya yang terus meingkat seiring dengan pertambahan populasi.

Bertambahnya populasi manusia membuat bertambah pula kebutuhan pangan, sehingga masyarakat dapat melakukan budidaya pangan di pekarangan rumah untuk memenuhi kebutuhan primer tanpa harus khawatir terhadap kurangnya pasokan pangan yang beredar di pasar. Salah satu metode budidaya pangan yang dapat dilakukan adalah metode vertikultur. Metode vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat (Hasyim & Mirajuddin, 2013). Masyarakat yang memiliki lahan yang minim diharapkan dapat bercocok tanam dengan metode verikultur ini, karena metode vertikultur ini tidak membutuhkan lahan yang luas. Selain sebagai metode dalam bertani metode vertikultur juga dapat menciptakan suasana alami yang indah dan menyenangkan.

Dusun Jagaraga terletak di Desa Jagaraga Indah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Dusun Jagaraga merupakan dusun dengan pasokan air yang melimpah. Hal ini dibuktikan dengan adanya sumur disetiap rumah warga, dan pasokan air sumur yang tidak pernah kering walaupun saat musim kemarau. Selain itu rata-rata masyarakat Dusun Jagaraga memiliki halaman atau lahan kosong namun tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Padahal kelebihan tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan, salah satunya yaitu budidaya sayuran di pekarangan rumah dengan metode vertikultur. Semenjak covid-19 masuk ke Indonesia banyak mempengaruhi sektor kehidupan masyarakat. Salah satunya yang terpengaruh adalah sektor pariwisata. Akibat dari pandemik covid-19 banyak masyarakat di Dusun Jagaraga yang bekerja pada sektor pariwisata harus tidak bekerja atau dirumahkan dan bahkan diberhentikan. Hal ini berdampak pada pemasukan masyarakat yang berkurang.

Masalah lain yang dihadapi adalah masyarakat dihimbau untuk tidak berada dikerumunan sedangkan harus kepasar yang menjadi tempat kerumunan untuk membeli makanan sehari-hari. Berdasarkan masalah diatas peneliti memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat yaitu masyarakat dapat melakukan budidaya sayuran di pekarangan rumah. Dengan budidaya sayuran diharapkan dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga masyarakat yang terdampak covid-19 dan dapat meminimalisir masyarakat untuk keluar rumah membeli sayuran. Dan juga masyarakat dapat mengkonsumsi sayuran yang dimiliki di pekarangan rumah tanpa harus takut sayuran yang mereka konsumsi terpengaruh bahan kimia atau tidak. Oleh sebab itu, tujuan dari budidaya sayuran ini adalah untuk mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki masyarakat dan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh sayuran.

Metode

Kegiatan pegadiah dilakukan di Dusun Jagaraga, Desa Jagaraga indah, Kecamatan Kediri, Kecamatan Lombok Barat. Kegiatan dilakukan selama 45 hari yang dimulai dari tanggal 23 November 2020 – 7 Januari 2021. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Penyuluhan Penyuluhan atau sosialisasi budidaya sayuran dengan menggunakan metode vertikultur dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat setempat. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu pemuda dan masyarakat yang terdampak covid 19.
2. Tahap Pelatihan Sasaran masyarakat diberikan pelatihan tentang bagaimana cara membudidayakan sayuran seperti apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan, kemudian bagaimana cara penanaman benih sayur, perawatan yang dilakukan serta kapan waktu panen dari setiap benih sayur.

Hasil dan Pembahasan

Metode vertikultur adalah metode bercocok tanam yang cocok digunakan apabila tidak memiliki lahan yang cukup, karena metode ini tidak membutuhkan lahan yang luas untuk digunakan.

Pelaksanaan dan Hasil

- 1) Tahap sosialisasi

Kegiatan diawali dengan penyuluhan atau sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat yang terdampak covid-19 dan para pemuda Dusun Jagaraga Indah. Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan budidaya sayuran dengan metode vertikultur kepada masyarakat. Tim pegadiah memperkenalkan apa itu budidaya sayuran, metode vertikultur, bagaimana cara merawat sayuran serta kelebihan dari metode vertikultur. Pada saat sosialisasi berlangsung masyarakat terkesan tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan.





Gambar 1 : sosialisasi dan pengenalan metode wvertikultur

2) Tahap pelatihan

Tahap ini masyarakat dilatih untuk memulai lagka awalbudidaya sayuran. Pelatihan dilakukan dengan mendatangi setiap sasaran kegiatan budidaya sayuran. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan media tanam dan benih sayuran. Media tanam yang digunakan yaitu botol plastik bekas dan polybag. Pada tahap awal, botol plastik dibagi menjadi dua bagian yang sama besar. Lalu dilubangi bagian kiri dan kanan botol dan dimasukkan kawat agar botol tersebut dapat digantung nantinya. Setelah itu bagian bawah botol dilubangi menggunakan paku agar air siraman tanaman tidak mengendap pada media tanam. Setelah itu media tanam diberikan tanah pupuk dan media tanam dengan menggunakan botol dapat digantung pada tembok kosong yang telah disiapkan. Selain digantung terdapat cara lain yaitu dengan membuat rak yang terbuat dari kayu. Rak ini dapat digunakan untuk tempat menaruh media tanam polybag. Pada tahap pelatihan ini sasaran dilatih untuk mencampurkan pupuk NPK 16 dan nutrisi daun untuk tanaman sayuran. NPK 16 adalah nutrisi untuk tanaman yang diberikan ke tanaman dengan cara menanam pupuk NPK 16 disekitar tanaman atau dengan cara melarutkan setiap 30gr pupuk NPK16 dengan 4 liter air lalu disiram di sekitaran tanaman sayuran. Sedangkan nutrisi daun diberikan dengan cara mencampur 3 tutup botol nutrisi daun dengan 4 liter air, lalu diberikan ketanaman dengan cara disiram dibagian daunnya. Setelah media tanam

selesai dibuat, dilakukanlah tahap penyemaian yang dilakukan selama 3-4 hari.

Benih sayuran yang dibudidaya adalah sawi, selada dan pakcoy. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar masyarakat dapat membuat media dan mengetahui apa yang harus dilakukan selama bercocok tanam dengan metode vertikultur.



Gambar 2: Pelatihan sasaran kegiatan

3) Tahap pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan selama proses pegadia berlangsung. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan tanaman yang ditanam dan untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dialami masyarakat selama proses bercocok tanam. Pada tahap pendampingan, timpegadia datang ke setiap rumah sasaran.

Hal pertama dalam pendampingan yaitu memastikan benih sayuran yang ditanam oleh masyarakat dapat tumbuh dengan baik. Pada saat pembenihan, benih terlebih dahulu direndam menggunakan air, benih yang terendam adalah benih yang akan digunakan sedangkan benih yang terapung adalah benih yang rusak atau tidak akan digunakan. Setelah beberapa hari benih tumbuh, dilakukan pemindahan benih ke media tanam. Setelah

dipindah kedia tanam bibit sayuran disiram 2 kali sehari setiap pagi dan sore menggunakan air dan diberikan pupuk NPK 16 dan nutrisi daun setiap 1-2 kali seminggu. Tanaman sayuran nantinya akan dipanen sesuai dengan waktu panen setiap tanaman.



Gambar 3: Proses pembenihan, pemindahan benih kedia tanam dan pemberian NPK16

Kesimpulan

Metode vertikultur adalah metode bercocok tanam dengan menggunakan media yang dilakukan secara vertikal. Metode vertikultur cocok digunakan untuk masyarakat yang tidak memiliki cukup ruang untuk bercocok tanam. Terdapat berbagai jenis tanaman yang dapat dibudidayakan menggunakan metode vertikultur, salah satunya yaitu tanaman sayuran. Budidaya sayuran dengan menggunakan metode vertikultur dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi lebih yang dimiliki seperti lahan kosong yang tidak digunakan dan memiliki pasokan air yang cukup banyak. Terdapat 3 tahapan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian yaitu (1) tahap penyuluhan, (2) tahap pelatihan, (3) tahap pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan tim pengabdian dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini kepada masyarakat desa Jagaraga Indah

Daftar Pustaka

- Asfihan, A. (2020, Maret 25). Budidaya adalah: Pengertian, Manfaat, Contoh dan Tujuan. Diambil kembali dari [adalah.co.id](http://adalah.co.id/budidayaadalah/): <http://adalah.co.id/budidayaadalah/>
- Hasyim, M., & Mirajuddin, M. (2013, Mei 2). Pendampingan pembuatan media vertikultur untuk penanaman tumbuhan obat dalam pemaksimalan pekarangan rumah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2, 82-87.
- Nurmawati, & Kadarwati, S. (2016, Oktober). Vertikultur Media Pralon Sebagai Upaya Memenuhi Kemandirian Pangan Di Wilayah Peri Urban Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(2), 19-25